

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebagaimana telah dirumuskan pada bab pertama, penelitian ini tidak bermaksud untuk mengungkapkan hubungan antar variabel melalui studi korelasi atau regresi untuk menguji hipotesis tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti melalui komunikasi yang intensif dengan sumber data.

Dengan kata lain fokus kajian penelitian ini yaitu perilaku manusia dalam organisasi. Metode yang dianggap tepat untuk penelitian ini adalah metode *analisis deskriptif* dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan, untuk melukiskan variabel atau kondisi "apa yang ada" dalam suatu situasi (Winarno, 1980; Best, 1981; Donald Ary, 1982; dan Jalaludin Rachmat, 1989). Dalam kepustakaan tersebut dikemukakan bahwa :

- a. Penelitian deskriptif menuturkan sesuatu secara sistematis tentang data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, menganalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitik) dan menginterpretasikan data yang ada.
- b. Penelitian deskriptif lebih menekankan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting), ia mencari teori dan menguji teori, (*hypothesis-generating*) dan bukan (*hypothesis-testing*), *heuristic* dan bukan *verifikatif*, oleh karena itu penelitian deskriptif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif.
- c. Terdapat beberapa jenis penelitian deskriptif, antara lain: Studi kasus, survei, studi perkembangan, studi tindak lanjut (*follow-up studies*), analisis dokumen-ter, analisis kecenderungan (*trend analysis*), analisis tingkah laku, studi waktu dan gerak (*time and motion study*), dan studi korelasional.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa jenis penelitian deskriptif, disesuaikan dengan tujuan penelitian, fokus telaahan, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

B. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian dalam hal ini merujuk kepada populasi, sampel dan sumber data dalam penelitian ini.

1. *Populasi dan Sampel Penelitian*

Sudjana (1982:5) mengemukakan bahawa populasi dan sampel pada dasarnya mengacu kepada "totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi".

Adapun sebagian dari populasi yang diambil dari populasi, baik anggotanya maupun karakteristik yang ingin dipelajari, dinamakan sampel atau contoh. Sampel dalam penelitian ini bersifat sebagai informan, yaitu "orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian" (Moleong 1990:90).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini meliputi karakteristik yang dapat memberikan informasi yang akurat terhadap mekanisme komponen-komponen terkait dalam Tim Koordinasi Wajar Dikdas 9 Tahun di kotamadya

Bandung. Selain itu mengenai informasi pemberdayaan peran dan fungsi unsur-unsur terkait, termasuk satuan-satuan lembaga pendidikan dalam Tim Koordinasi, serta gambaran hasilnya dan upaya-upaya apa yang seharusnya dilakukan.

Sampel dalam penelitian ini tidak merupakan sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel bertujuan ini ditandai dengan ciri-ciri berikut (1) rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditemukan atau ditarik terlebih dahulu; (2) penentuan sampel secara berurutan; (3) penyesuaian berkelanjutan dari sampel; dan (4) pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan (Moleong, 1990).

Penelitian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik "bola salju" atau *snowball sampling technique* (Bogdan & Biklen, 1982; Moleong, 1990). Dengan teknik ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang memadai, dan dapat memperluas informasi yang telah diperoleh terlebih dahulu sehingga dapat diper-tentangkan atau dapat diisi adanya kesenjangan informasi yang ditemui.

2. *Data Yang Diperlukan*

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain meliputi :

- a. Data awal yang berkaitan dengan penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 Tahun di kotamadya Bandung; meliputi mekanisme Tim Koordinasi Wajar Dikdas 9 Tahun, hasil yang telah diperoleh (APK/APM) pada tahun-tahun 1993/1994 sampai dengan saat ini, hambatan-hambatan dan upaya-upaya yang terjadi.
- b. Data tentang potensi sumber-sumber daya yang ada dalam Tim Koordinasi serta sumber-sumber daya di luar Tim Koordinasi khususnya di kotamadya Bandung.
- c. Data tentang mekanisme operasional Tim Koordinasi Wajar Dikdas 9 Tahun, meliputi bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dilaksanakan, serta bagaimana hasilnya khususnya di kotamadya Bandung.
- d. Data tentang bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja Tim Koordinasi Wajar Dikdas 9 Tahun di kotamadya Bandung.

Data yang diinginkan di atas diambil dari komponen Tim Koordinasi Wajar Dikdas 9 Tahun Kotamadya Bandung, seperti Ketua Penyelenggara Tim Koordinasi, sekretariat Tim Koordinasi serta anggota. Demikian pula tingkat kecamatan diambil unsur-unsur terkait dalam Tim Koordinasi tingkat kecamatan, seperti SD/MI;

SMP/MTs, negeri dan swasta, jalur luar sekolah (paket B). Sedangkan dari masyarakat umum sebagai mitra, orang tua siswa (BP3), dunia usaha/industri, tokoh masyarakat dan LSM/Orsosmas.

Wilayah penelitian dilaksanakan di Kotamadya Bandung Propinsi Jawa Barat. Untuk tingkat Kecamatan difokuskan pada tiga Kecamatan yaitu Sukajadi, Kecamatan Babakan Ciparay, dan Kecamatan Bandung Kulon, yang perolehan APK dan APM-nya paling rendah.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan teknik pengumpulan data sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Khusus observasi dilakukan secara partisipasi langsung. Ketiga teknik itu dimaksudkan untuk mendapatkan data yang saling melengkapi dan menunjang.

Studi dokumentasi digunakan untuk melacak berbagai hal yang berkaitan dengan mekanisme tim koordinasi Wajar Dikdas 9 tahun di Kotamadya Bandung, termasuk di Kecamatan yang diteliti.

Untuk keperluan pengamatan tindakan-tindakan yang mencerminkan partisipasi/peranserta dalam mekanisme koordinasi Wajar Dikdas, serta mitra yang terlibat, dilihat dari dimensi-dimensi partisipasi/peranserta diperlukan pengamatan secara langsung. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang cermat, faktual dan sesuai dengan konteksnya.

2. Instrumen Pengumpul Data

Bogdan dan Biklen (1982:73:74) mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu penelitian naturalistik atau kualitatif tergantung kepada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan (*field notes*) yang disusun peneliti. Untuk penelitian ini peneliti melengkapi diri dengan *buku catatan, tape recoder dan kamera*. Peralatan tersebut digunakan agar dapat merekam informasi verbal maupun non verbal selengkap mungkin. Penggunaan peralatan tersebut dibicarakan terlebih dahulu dengan nara sumber agar tidak mengganggu proses pengumpulan informasi.

Penulis mencoba merekonstruksi sendiri instrumen dalam penelitian ini, dan sekaligus melakukan jugment yang digunakan sebagai acuan global.

D. langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982 :42) ada tiga tahap : (1) pra lapangan, (2) kegiatan lapangan dan (3) analisis intensif. Sementara itu Kirk dan Miller (1986) mengemukakan empat langkah yakni: (1) invensi, (2) temuan, (3) penafsiran dan (4) eksplanasi. Sedangkan Nasution (1992 : 33) mengelompokkan dalam (1) tahap orientasi, (2) tahap eksplorasi, dan (3) tahap member check.

Kendatipun beberapa pendapat ahli di atas berbeda namun secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga tahap sebagai berikut :

Tahap orientasi merupakan penelitian awal untuk memperoleh gambaran permasalahan yang lebih lengkap guna memantapkan fokus penelitian. Setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disain penelitian telah disetujui, penulis mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan serangkaian wawancara secara informal, observasi tidak langsung dan menyebarkan angket. Hal ini dilakukan sejak awal April sampai bulan Mei 1997.

Tahap Eksplorasi dilakukan penelitian sebenarnya, yakni pengumpulan data yang berkenaan dengan fokus dan tujuan penelitian. Setelah segala persyaratan perizinan

terpenuhi, secara intensif sejak bulan Mei 1997 hingga bulan Juni 1997 penulis berada di lapangan.

Tahap member check yakni memverifikasi dengan mengecek keabsahan atau validitas data. Jadi tahap ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran informasi-informasi yang telah dikumpulkan, agar hasil penelitian dapat dipercaya. Pengecekan informasi ini dilakukan setiap kali peneliti selesai wawancara, yakni dengan mengkonfirmasi catatan-catatan hasil wawancara. Dalam pelaksanaan wawancara juga sedapat mungkin menarik kesimpulan bersama-sama dengan responden. Hal itu dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan fahaman dalam menafsirkan informasi yang disampaikan. Selain itu catatan lapangan yang telah ditik dalam kesempatan lain, hasilnya dimintakan koreksi dari nara sumber yang bersangkutan. Sebagai tindak lanjut dilakukan observasi dan studi dokumentasi serta triangulasi kepada responden maupun nara sumber lain yang berkompeten. Waktu pelaksanaan *member check* dilakukan seiring dengan tahap eksplorasi.

E. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data atas dasar tiga tahap sesuai dengan saran Nasution (1982:129-130), yakni (1) Reduksi data, (2) Display data, (3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

Reduksi data dilakukan dengan menelaah kembali seluruh catatan lapangan dan studi dokumentasi. Telaah ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang pokok atau penting, berkenaan dengan fokus penelitian yakni aktivitas dalam mekanisme tim koordinasi penuntasan Wajar Dikdas 9 tahun di Kotamadya Bandung ditinjau dari partisipasi/peranserta sesuai dengan peran dan fungsi tiap unsur yang terkait.

Display data mensistematisasikan pokok-pokok informasi sesuai dengan tema dan polanya, pola yang nampak ditarik suatu kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna tertentu.

Untuk menetapkan kesimpulan maka dilakukan verifikasi. Verifikasi ini dilakukan dengan member check maupun triangulasi. Oleh karena itu proses verifikasi kesimpulan ini berlangsung selama dan sesudah data dikumpulkan.

F. Validasi Temuan Penelitian

Nasution (1988:144-124) Menegaskan bahwa tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh tiga kriteria: (a) kredibilitas (*validitas internal*), (b) transferabilitas (*validitas eksternal*), (c) dependabilitas (*reliabilitas*) dan (d) Komfirmabilitas (*objektivitas*).

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau nara sumber. Untuk mencapai hal tersebut dalam penelitian ini dilakukan antara lain :

- a. Triangulasi, yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data dari sumber lain. Hasil dari serangkaian wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi dari mekanisme tim koordinasi penuntasan Wajar Dikdas 9 tahun di Kotamadya Bandung, dicek kebenarannya kepada nara sumber yang dianggap kompeten.
- b. Pembicaraan dengan kolega (peer debriefing). Hal ini peneliti lakukan dengan membahas catatan-catatan lapangan dengan kolega, dan teman sejawat yang mempunyai kompetensi tertentu.
- c. Penggunaan bahan referensi, digunakan untuk mengamankan berbagai informasi yang didapat dari lapangan. Dalam kaitan ini penulis memanfaatkan penggunaan tape recorder untuk merekam hasil wawancara, dan kamera foto. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh nara sumber sekaligus dapat memahami konteks pembicaraannya. Sehingga kemungkinan kekeliruan dapat diperkecil.

d. Mengadakan member check, yakni setiap akhir wawancara atau pembahasan satu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama, sehingga perbedaan persepsi dalam suatu masalah dapat dihindarkan. Disamping itu peneliti melakukan konfirmasi dengan nara sumber terhadap laporan hasil wawancara, sehingga apabila ada kekeliruan dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksudkan oleh nara sumber.

2. Transferabilitas

Apabila dihubungkan dengan penelitian kuantitatif, kriteria ini disebut dengan validitas eksternal, yakni sejauh manakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan di tempat dan dalam situasi lain.

Transferabilitas hasil penelitian baru ada jika pemakai melihat ada situasi yang identik dengan permasalahan ditempatnya, meskipun diakui bahwa tidak ada situasi yang sama persis pada tempat dan kondisi yang lain.

3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas dan konfirmabilitas adalah salah satu kriteria kebenaran dalam penelitian kualitatif yang pengertiannya sejajar dengan reliabilitas dalam

kuantitatif, yakni mengupas tentang konsistensi hasil penelitian. Hal ini sebagai kriteria untuk menguji apakah penelitian ini dapat diulang atau dilakukan di tempat yang lain dengan temuan hasil penelitian yang sama. Adapun konfirmabilitas berkenaan dengan objektivitas hasil penelitian.

Agar kebenaran dan objektivitas hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, dapat dilakukan dengan cara "audit trial", yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan situasi yang nyata serta apa adanya. Untuk memenuhi kriteria tersebut, maka peneliti melakukan upaya-upaya:

- a. *Data mentah* yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat;
- b. *Data mentah* disusun dalam *hasil analisis* dengan cara menyeleksi, kemudian merangkum atau menyusunnya kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis;
- c. *Membuat hasil sintesa data* berupa kesesuaian tema dengan tujuan penelitian, penafsiran dan kesimpulan;
- d. *Melaporkan* seluruh proses penelitian sejak pra survey dan penyusunan disain pengolahan data, hingga penulisan laporan akhir.